

PERSENTASE KEBUNTINGAN DENGAN PENYUNTIKAN VITAMIN A, D, E PADA KAMBING PERANAKAN ETAWA YANG DISINKRONISASI ESTRUS

**SINDYAURELIA (E10021065)¹, dibawah bimbingan :
Bayu Rosadi², Teguh Sumarsono³**

Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan
Univesitas Jambi, Jl. Raya Jambi-Ma Bulian KM 14
Mendalo Darat, Jambi 36361
Email : sindiaurelia22@gmail.com

RINGKASAN

Ternak kambing atau sering disebut juga ternak ruminansia merupakan ternak yang sangat populer di kalangan petani di Indonesia terutama yang berdomisili di areal pertanian. Kambing PE merupakan kambing perah yang berpotensi sebagai pemasok protein hewani (daging dan susu). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penyuntikan vitamin A, D, dan E pada metode insersi spons terhadap persentase kebuntingan pada ternak kambing PE. Empat puluh ekor induk kambing Peranakan etawa dibagi dalam empat perlakuan yaitu: P0 (Tanpa penyuntikan vitamin A, D, dan E (3ml)), P1 (Penyuntikan vitamin A, D, dan E 2 minggu 1 kali), P2 (Penyuntikan vitamin A, D, dan E 1 minggu 1 kali), dan P3 (Penyuntikan vitamin A, D, dan E 1 minggu 2 kali). Pemberian vitamin A, D, E dilakukan selama 30 hari, lalu dilakukan metode spons progesterone selama 14 hari dan dilanjutkan dengan injeksi PG-600 (3ml), lalu setelah 48 jam kemudian dilakukan IB pertama, dan IB kedua dilakukan setelah 12 jam dari IB pertama. Peubah yang diamati adalah Non return rate (NRR): Persentase jumlah ternak yang tidak menunjukkan estrus di mana ternak kemungkinan bunting, Persentase kebuntingan (PK): Persentase jumlah ternak yang mengalami kebuntingan. Data persentase non return rate dan persentase kebuntingan dianalisis dengan uji chi-Square dengan analisis non parametrik, dan perhitungan statistik menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil NRR yang didapatkan adalah P0 = 50 %, P1 = 80 %, P2 = 80 %, dan P3 = 90 %. Sedangkan nilai yang didapatkan pada penelitian AK adalah P0 = 100%, P1 = 100%, P2 = 100%, dan P3 = 100%. Berdasarkan hasil dari perhitungan NRR dan AK pada kambing yang mendapat perlakuan tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$). Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penyuntikan vitamin A, D, E pada kambing PE yang disinkronisasi estrus tidak berpengaruh terhadap persentase kebuntingan.

Kata kunci : *Kambing; vitamin ADE; IB; non return rate; persentase kebuntingan*

Keterangan : ²⁾ Pembimbing Utama

³⁾ Pembimbing Pendamping